

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era informasi dan globalisasi mengakibatkan segala sesuatu untuk meningkatkan kinerja dalam proses bisnis dan salah satu upaya keunggulan bersaing perusahaan. Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat terhadap dunia bisnis yang kompetitif dan mampu bersaing sehingga mampu memberikan informasi-informasi atas dasar pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.

Kebutuhan akan teknologi informasi telah menjadi sumber daya yang penting dan diperlukan oleh perusahaan dan dapat dikatakan perusahaan mampu menerapkan pemanfaatan dan pengembangan teknologi ke dalam dunia bisnis sehingga beberapa prosedur-prosedur pengendalian juga sangat diperlukan dalam proses komunikasi internal maupun eksternal.

Salah satu bidang yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi adalah bidang akuntansi, yaitu investasi teknologi yang populer saat ini seperti, *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ERP dapat membantu perusahaan dalam pemrosesan data yang di perlukan, dan mengotomatisasi proses bisnis perusahaan seperti, *finance, sales logistic, procurement* dan lain-lain. Keuntungan yang didapat dalam proses integrasi ini antara lain, mempercepat kinerja proses bisnis, meningkatkan keakuratan data, mengurangi biaya produksi, dan pengambilan keputusan yang tepat, contoh dari ERP adalah *System*

*Application and Product in Data Processing (SAP), Oracle, People Soft, Baan, JD Edwards, dan lain-lain.*

SAP merupakan suatu software yang digunakan untuk mendukung organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar lebih efisien dan efektif. Software ini mempunyai kemampuan untuk mendukung semua transaksi untuk pemrosesan data yang diperlukan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, dan tiap aplikasi saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu, pentingnya pengendalian internal bagi daya hidup organisasi tidak hanya oleh pimpinan organisasi, namun oleh berbagai pihak yang melakukan pengendalian internal seperti yang dilakukan oleh sejumlah institusi publik, lembaga profesional, maupun swasta. Hasilnya muncul berbagai faktor tentang pengendalian internal yang di akibatkan oleh perbedaan cara pandang mengenai tujuan, sifat, dan sarana pencapaian pengendalian internal yang efektif.

Menurut Haron, dkk (2010), menjelaskan bahwa pengendalian *intern* dianggap mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mengurangi masalah tata kelola perusahaan dan meningkatkan kinerja operasi melalui pengurangan perilaku yang menghasilkan korupsi. Pengendalian internal menurut COSO ERM, yang dikutip oleh Romney dan Steinbart (2011 : 208 ) merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris perusahaan, manajemen, dan personel lainnya, diterapkan dalam penetapan strategi yang meliputi keseluruhan perusahaan yang dirancang untuk mengidentifikasi kejadian yang memengaruhi

organisasi dan mengelola perusahaan sesuai dengan *risk appetite* perusahaan untuk menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan perusahaan.

Menanggapi masalah kas yang memerlukan penanganan khusus yang sangat beresiko, maka sangat penting suatu perusahaan membuat suatu perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan. Sistem perlindungan ini berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan, yaitu dengan mengelola prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dimana dapat diketahui pergerakan keluar masuknya uang kas, sehingga kontrol terhadap uang kas dapat terkontrol dengan baik.

Penggunaan sistem pengendalian internal yang teratur terhadap posisi laporan keuangan suatu perusahaan, dapat meminimalkan banyaknya kemungkinan penyelewengan atas kas. Pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan kesalahan yang terjadi, akan tetapi sistem pengendalian internal diterapkan guna menekankan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang wajar sehingga walaupun terjadi kesalahan atas kas dapat diketahui.

Menanggapi hal tersebut peneliti mencoba untuk menilai dan menganalisis faktor-faktor pengendalian internal siklus pengeluaran kas pada PT. Angkasa Pura I (Persero) dikarenakan pentingnya pengendalian internal siklus pengeluaran kas. Pengendalian yang dilakukan pada divisi *finance* seperti, mengontrol setiap ada *voucher* yang masuk atau keluar, *voucher* itu ada dan sudah di proses verifikasi dan di *entry* ke SAP selanjutnya di ekspedisi untuk di proses pembayaran. Suatu

pengendalian internal yang baik merupakan cara bagi suatu sistem untuk terhindar dari hal-hal yang merugikan perusahaan. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengawasi jalannya aktivitas perusahaan, seperti mampu mengurangi kesalahan, kelemahan, dan kecurangan yang terjadi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal mempengaruhi siklus pengeluaran kas ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis seberapa besar pengaruh dari pengendalian internal terhadap perputaran dari siklus pengeluaran kas di PT. Angkasa Pura I (Persero) cabang bandar udara Juanda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan, manfaat dari penelitian ini memberikan dampak positif bagi berbagai pihak, khususnya adalah:

1. Bagi PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Juanda Surabaya  
Memberikan gambaran tentang seberapa pengendalian internal yang telah diterapkan dan sebagai referensi informasi bagi pihak yang terkait untuk mengambil keputusan dan tindakan yang diperlukan agar dapat

meningkatkan pengelolaan yang diperlukan terhadap kelemahan dari penerapan pengendalian internal.

2. Bagi masyarakat umum

Memberikan informasi akan pentingnya suatu pengendalian internal SAP bagi organisasi, kelompok, maupun perusahaan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai bahan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan umum yang sedang mengadakan penelitian selanjutnya mengenai hal atau permasalahan yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan sesuai harapan penulis, maka penulis membagi menjadi beberapa bab teratur dan sistematis, dengan cara penulisan tersebut maka dapat memungkinkan pembahasan dilakukan secara sistematis, terperinci, dan bertahap pada tiap-tiap bab dan sub babnya. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah secara garis besar yang memuat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu, analisis faktor-faktor pengendalian internal siklus pengeluaran kas pada PT. Angkasa Pura I (Persero), selanjutnya akan diuraikan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini, teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian serta kerangka pemikiran yang menggambarkan alur yang akan diteliti.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang perancangan penelitian, batasan penelitian, analisis populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data, dan metode pengumpulan data.

## **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang digunakan yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta saran yang merupakan hasil implikasi penelitian baik untuk pihak yang terkait maupun penelitian yang akan dilakukan berikutnya.